



Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure, Komite Audit, dan Rotasi Audit* Terhadap Kualitas Audit

Widhasari Saputri^{1*}, Suyatmin Waskito Adi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*E-mail Korespondensi: widhasarisaputri@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 07-01-2025

Revision: 10-01-2025

Published: 11-01-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.597

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fee audit, Audit tenure, komite audit, dan Rotasi Audit*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Sampel penelitian ini terdiri oleh 20 perusahaan yang telah memenuhi dari 88 perusahaan sektor energi pada tahun 2021-2023, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 80 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk teknik pengambilan sampel. Analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan regresi logistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, yaitu laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan program SPSS 25. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *Fee Audit* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dan Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: *Fee audit, Audit Tenure, Komite Audit, dan Rotasi Audit*

A B S T R A C T

The aim of this study is to examine the impact of audit fees, audit tenure, audit committee, and audit rotation. The study focuses on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2023. The sample consists of 20 companies selected from a total of 88 energy sector companies during the period of 2021-2023, resulting in an analysis of data from 80 companies. Purposive sampling was applied for data selection. The study employs descriptive statistical analysis and logistic regression for the data analysis. The data is sourced from secondary information, specifically annual financial reports obtai-

Acknowledgment

nned from the official websites of the Company Stock Exchange (BEI) and the respective company websites. The data collection and analysis were performed using SPSS 25. The findings reveal that Audit Fees do not affect Audit Quality, Audit Tenure impacts Audit Quality, Audit Committee does not affect Audit Quality, and Audit Rotation influences Audit Quality.

Key word: *Audit fees, Audit Tenure, Audit Committee, and Audit Rotation*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan pesat dalam dunia bisnis, banyak perusahaan yang harus menghadapi tingkat persaingan yang semakin sengit untuk mendapatkan pelanggan dan investor. Untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat khususnya di sektor jasa auditor perlu menarik banyak klien dan membangun kepercayaan dari publik, maka dari itu auditor perlu secara konsisten menyajikan bukti audit yang valid. Banyak perusahaan yang sudah terdaftar di bursa saham didorong untuk memanfaatkan layanan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan hasil audit yang baik reputasi KAP akan semakin berkembang seiring dengan meningkatnya frekuensi kepercayaan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Audit laporan keuangan dapat membantu para pihak terkait dalam mengambil keputusan yang tepat karena data yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020). Tujuan audit adalah untuk memastikan apakah laporan keuangan klien disusun dengan tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Andriani & Nursiam, 2018). Selain itu, audit laporan keuangan dilaksanakan dengan tujuan meminimalkan risiko informasi dan mendukung pengambilan pilihan yang lebih baik.

Audit laporan keuangan oleh akuntan publik yaitu pihak independen yang berada di luar perusahaan bisa berfungsi untuk mengungkap kebenaran penyajian laporan keuangan. Audit adalah proses pengumpulan serta penilaian bukti transaksi yang benar maupun yang tidak benar. *Fee audit, audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit adalah Faktor dari luar yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi kualitas audit dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Persaingan dalam kualitas hasil audit semakin ketat bagi perusahaan akuntan publik.



Menurut De Angelo (1981) dalam Sa'adah & Challen (2022), kualitas audit adalah proses pelaksanaan tugas auditor, penetapan standar untuk mengidentifikasi kesalahan dalam laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan klien, serta sejauh mana auditor mampu mendeteksi kesalahan tersebut. Kualitas audit yang baik memberikan jaminan bahwa annual report perusahaan menyajikan secara jelas kondisi keuangan serta operasionalnya. Sebaliknya, kualitas audit yang buruk dapat menyebabkan informasi yang keliru atau tidak menyeluruh, yang bisa mengakibatkan keputusan investasi yang salah atau bahkan kegagalan perusahaan.

Di antara faktor-faktor utama yang telah diidentifikasi adalah *fee audit*, yaitu honorarium yang diterima oleh firma audit untuk jasa-jasanya. Sejalan dengan Peraturan No. 2 Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2016) dalam Lailatul & Yanthi (2021) mengenai Penetapan Biaya Jasa Audit, biaya audit didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan untuk melaksanakan prosedur audit demi memastikan bahwa auditor memenuhi kesepakatan audit sesuai dengan kode etik, standar profesi, serta ketentuan hukum yang berlaku juga KAP dan AP berhak mendapatkan imbalan yang wajar untuk jasanya. Selain itu, masa kerja auditor KAP dengan kliennya dikenal sebagai *audit tenure*. *Audit tenure* adalah durasi hubungan antara auditor dan klien, yang mencakup lama waktu yang dihabiskan auditor untuk melakukan audit pada perusahaan klien. *Audit tenure* merujuk pada periode kerjasama di antara Kantor Akuntan Publik dan auditor yang sama, atau durasi pelaksanaan audit pada perusahaan klien (Yolanda et al., 2019). Keberadaan komite audit juga diketahui sebagai unsur yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit turut dipengaruhi melalui peran komite audit. Komite audit mendukung badan pengawas dalam memantau proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen sehingga laporan keuangan menjadi lebih dapat diandalkan. Di sisi lain, rotasi audit, yaitu pergantian firma audit secara berkala, diharapkan dapat menjaga independensi dan objektivitas auditor. Indahsari et al. (2023) menyatakan bahwa rotasi auditor terjadi saat auditor melakukan rotasi untuk memberikan audit kepada perusahaan yang diatur oleh KAP tempat mereka bekerja. Tujuan dari rotasi audit adalah untuk menghindari auditor melakukan pelanggaran etika profesi, karena auditor harus mampu melakukan tindakan dan memberikan penilaian berdasarkan fakta yang ada.

Penelitian sebelumnya pada variabel *audit fee* menunjukkan bahwa Taufiqah Julia Wardani et al. (2022) menyatakan bahwa *audit fee* menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Di sisi lain, Hartono & Laksito (2022) menyimpulkan bahwa *audit fee* memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Cahyati et al., (2021) pada variabel audit tenure mengatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Widiya Damayanti & Aufa (2022) menemukan bahwa *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aini Putri et al. (2022) mengenai variabel komite audit Mengemukakan bahwa keberadaan komite audit mempengaruhi kualitas audit. Fadhilah & Halmawati (2021) berargumen bahwa komite audit tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit, mengingat fungsi komite tidak memastikan kualitas laporan audit yang dihasilkan. Hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel rotasi audit oleh Mauliana & Laksito (2021) menyebutkan bahwa rotasi audit memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Herdian & Bambang Sudaryono (2023) berpendapat bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian terdahulu sebagai pedoman penting dalam penelitian tentang kualitas audit ternyata menghasilkan temuan yang berbeda beda yang menjadi fenomena masalah dalam penelitian ini. Sehingga fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali penemuan yang dihasilkan oleh penelitian terdahulu yang menghasilkan hubungan pengaruh yang berbeda antara masing-masing variabel independen dan dependen serta menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih mendalam terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit serta manajemen perusahaan yang efisien serta dapat membantu pada mengembangkan praktik audit yang baik untuk menjaga kepercayaan investor serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Fenomena karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dalam bentuk angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik melalui pengolahan data menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*,

yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Pada fase pengumpulan data dalam studi ini, data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, yakni laporan keuangan atau laporan tahunan dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengambilan data dari dokumen-dokumen yang tersedia. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen serta laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023, yang dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS pada data yang telah terkumpul dengan memakai teknik statistik deskriptif dan regresi logistik. Menurut Sugiyono (2021), analisis statistik deskriptif adalah proses yang mengobservasi keberadaan variabel independen, baik pada satu atau beberapa variabel tanpa membandingkan antar variabel atau menganalisis hubungan antar variabel. Statistik deskriptif berfungsi untuk menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta deviasi standar untuk memberi gambaran umum terhadap data (Sugiyono 2021). Ghozali (2021) mengemukakan bahwa regresi logistik adalah teknik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen bisa memprediksi peluang terjadinya variabel dependen.

Hipotesis

H₁ : *Fee Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI 2020-2023

H₂ : *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI 2020-2023

H₃ : Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI 2020-2023

H₄ : Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI 2020-2023

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	80	18,42	25,17	21,7474	1,51163
Audit Tenure	80	1	4	1,98	1,067
Komite Audit	80	0,33	3	1,1793	0,40285
Rotasi Audit	80	0	1	0,26	0,443
Kualitas Audit	80	0	1	0,66	0,476
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Merujuk pada Tabel 1. uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data yang dianalisis selama periode 2020-2023 terdiri dari 80 unit analisis. Nilai minimum oleh variabel *Fee Audit* sebesar 18,42 Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 25,17. Rata-rata pada variabel *Fee Audit* tercatat sebesar 21,7474, dengan standar deviasi sebesar 1,51163.

Nilai minimum variabel *Audit Tenure*, berdasarkan analisis statistik deskriptif tercatat sebesar 1, hal ini merupakan tahun perikatan awal kerjasama antara auditor dengan perusahaan. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 4, hal ini merupakan hubungan kerjasama antara auditor dengan perusahaan paling lama selama 4 tahun. Rata-rata variabel *Audit Tenure* tercatat sebesar 1,98, dengan standar deviasi sebesar 1,067.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, variabel Komite Audit memiliki nilai minimum 0,33, hal ini merupakan jumlah dari komite audit. Nilai maksimum 3, merupakan jumlah dari dewan komisaris perusahaan. Rata-rata 1,1793, dan standar deviasi 0,40285.

Dari hasil analisis statistik deskriptif, variabel Rotasi Audit memiliki nilai minimum 0, yang berarti tidak ada rotasi audit yang dilakukan perusahaan, dan nilai maksimum 1, yang menunjukkan adanya rotasi audit. Rata-rata untuk variabel Rotasi Audit adalah 0,26, dengan standar deviasi 0,443.

Dari hasil analisis statistik deskriptif, variabel Kualitas Audit menunjukkan nilai minimum 0 (perusahaan dengan opini non-going concern) dan nilai maksimum 1 (perusahaan dengan opini going concern). Rata-rata untuk variabel Kualitas Audit tercatat 0,66, sedangkan standar deviasinya adalah 0,476.

Analisis Regresi Logistik

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel 2. Hasil Uji Overall Model Fit Test

Keterangan	(-2 Log Likelihood)
Block Number = 0	102,298
Block Number = 1	77,506

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah model yang dihipotesiskan sesuai dengan data yang dianalisis atau tidak. Dengan demikian, H₀ dapat diterima apabila nilai awal lebih tinggi dibandingkan dengan nilai akhir. Berdasarkan tabel Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada fase awal (Nomor Blok = 0) dengan nilai -2LL pada fase akhir (Nomor Blok = 1). Pada fase pertama, skor -2LL mencapai 102,298. Setelah dimasukkannya empat variabel bebas, skor -2LL final turun menjadi 77,506. Penurunan skor -2 Log Likelihood ini membuktikan bahwa model analisis regresi meningkat kualitasnya, atau secara sederhana, model yang diasumsikan cocok dengan hasil pengolahan data (sesuai fit).

Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Tabel 3. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9,487	8	0,303

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Proses pengujian mempertimbangkan kecocokan model (*goodness of fit*), yang dapat diukur dengan Chi-square pada kolom *Hosmer dan Lemeshow*. Apabila hasil uji *Hosmer dan Lemeshow* lebih dari 0,05, maka H₀ diterima maka H₀ diterima, yang menunjukkan bahwa model tersebut cocok (fit). Berdasarkan tabel 3. diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 9,487 dan nilai signifikansi Sig. 0,303 > 0,05, jadi H₀ diterima (model cocok), yang berarti model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya karena tidak terdapat Selisih antara klasifikasi yang diperkirakan

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerkel R²)

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)
Model Summary**

Step	(-2 Log likelihood)	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	77,506 ^a	0,266	0,369

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Nilai koefisien determinan Nagelkerke R Square menunjukkan seberapa signifikan variabel bebas dapat menggambarkan nilai variabel terikat. Berdasarkan tabel 4. dijelaskan Nilai -2 Log Likelihood yang diperoleh sebesar 77,506, bersama dengan koefisien determinasi yang dihitung menggunakan Nagelkerke R Square 0,369 (36,9%) dan Cox & Snell R Square 0,266 (26,6%), menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 36,9% oleh variabel independen, sementara sisanya sebesar 63,1% disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Tabel Klasifikasi (*Classification Table*)

Tabel 5. Hasil Uji (*Classification Table*)

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Kualitas Audit			
Step 1 ^a	Kualitas Audit	0	1		
		0	12	15	44,4
		1	7	46	86,8
	Overall Percentage				72,5

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Tabel klasifikasi ini menggambarkan tingkat akurasi model regresi dalam memperkirakan apakah sebuah perusahaan akan menerima opini going concern (nilai 1) atau non-going concern (nilai 0), yang disajikan dalam persentase. Tabel klasifikasi dapat memberikan ketepatan secara keseluruhan karena menghasilkan nilai prediksi yang tepat dan keliru. Berdasarkan pada *classification table*, menunjukkan kemampuan dalam memprediksi peluang perusahaan menerima opini non going concern sebanyak 27, 15 di antara mereka diperkirakan akan mendapatkan opini going concern dengan tingkat ketepatan prediksi sebesar 44,4%. Dari 53

perusahaan yang mendapat opini going concern, 7 diantaranya diperkirakan akan mendapat opini non-going concern, dengan tingkat akurasi sebesar 86,6%. Sehingga persentase Akurasi model dalam memprediksi dengan benar mencapai 72,5%.

Uji Regresi Logistik

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik
Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	D f	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Fee Audit	0,16	0,200	0,006	1	0,936	1,016
	Audit Tenure	1,597	0,437	13,350	1	0,000	4,938
	Komite Audit	1,371	0,709	3,735	1	0,053	3,939
	Rotasi Audit	2,547	0,784	10,544	1	0,001	12,769
	Constant	-4,833	4,446	1,182	1	0,277	0,008

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Merujuk pada tabel 6, model regresi yang terbentuk dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Logit Kualitas} = -4,833 + 0,16\text{LnFee} + 1,597\text{Tenure} + 1,371\text{komite} + 2,547\text{Rotasi} + e$$

- 1) Konstanta memiliki nilai -4,833 (negatif), yang menunjukkan bahwa jika variabel *fee audit, audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit dianggap tetap atau bernilai nol, maka kualitas audit akan bernilai -4,833.
- 2) Hasil koefisien regresi *fee audit* sebesar 0,16 (positif) mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya tidak berubah, maka setiap peningkatan 1% pada *fee audit* akan menyebabkan kualitas audit naik sebesar 0,16.
- 3) Hasil koefisien regresi *audit tenure* sebesar 1,597 (positif) mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% pada *audit tenure* akan menyebabkan kualitas audit meningkat sebesar 1,597.
- 4) Hasil koefisien regresi untuk komite audit sebesar 1,371 (positif) mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya tidak berubah, maka kenaikan 1% pada komite audit akan menghasilkan peningkatan kualitas audit sebesar 1,371.
- 5) Hasil koefisien regresi rotasi audit sebesar 2,547 (positif) mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% pada rotasi audit akan menghasilkan peningkatan kualitas audit sebesar 2,547.

Hasil Uji Hipotesis

Uji terhadap hipotesis dilakukan dengan memeriksa nilai pada kolom signifikansi (*sig*) pada output variabel *in the equation*. Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji hipotesis penelitian ini:

1) Hipotesis 1 (H_1):

Nilai *Sig* untuk variabel *fee* audit adalah 0,936 ($>0,05$), yang menyimpulkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. (H_1 ditolak)

2) Hipotesis 2 (H_2):

Nilai *Sig* untuk variabel *audit tenure* adalah 0,000 ($<0,05$), yang menyimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit (H_2 diterima)

3) Hipotesis 3 (H_3):

Nilai *Sig* untuk variabel *komite audit* adalah 0,053 ($>0,05$) yang menyimpulkan bahwa *komite audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (H_3 ditolak)

4) Hipotesis 4 (H_4):

Nilai *Sig* untuk variabel *rotasi audit* adalah 0,001 ($<0,05$) yang menyimpulkan bahwa *rotasi audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. (H_4 diterima)

PEMBAHASAN

Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis ini menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dimana menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,936 dan angka tersebut di atas 0,05 yang berarti H_1 ditolak. Yang artinya bahwa kondisi besaran *fee audit* tidak menjadi faktor penentu kualitas audit, karena *fee audit* merupakan kesepakatan antara auditor dan pelanggan. Auditor akan tunduk pada standar pemeriksaan yang berlaku serta prinsip-prinsip etika profesi, seperti kemandirian, keobjektifan, dan kejujuran, yang wajib dijaga tanpa memandang besar kecilnya honorarium audit sehingga besarnya beban audit tidak mempengaruhi kualitas audit. Studi ini mendukung temuan yang dilakukan oleh (Dewita & Nr, 2023).

Hasil riset ini tidak konsisten dengan temuan yang diperoleh oleh Lailatul & Yanthi, (2021) yang menemukan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pembayaran biaya audit yang tinggi untuk auditor spesialis dapat meningkatkan pengungkapan informasi yang disembunyikan oleh agen sehingga meningkatkan kualitas audit dan mengurangi

biaya klien.

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05 sehingga H2 diterima. Auditor yang telah bekerja dengan klien selama periode waktu yang panjang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan, membangun hubungan yang lebih kuat dengan manajemen, serta mengembangkan pendekatan audit yang lebih konsisten dan efisien. Hal ini memungkinkan auditor untuk mendeteksi dan mengatasi masalah lebih tepat waktu, serta menilai risiko dengan lebih efektif. Temuan ini konsisten dengan temuan riset sebelumnya oleh Budiantoro et al (2022) yang mengatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. *Tenure* audit yang lebih lama cenderung meningkatkan kualitas hasil audit.

Temuan Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Yolanda et al. (2019) bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Jika masa perikatan audit yang panjang tidak menghasilkan kualitas audit yang baik, maka perhatian terhadap independensi auditor sangat diperlukan. Independensi auditor tidak hanya diukur dari independensi secara pribadi, tetapi juga dilihat dari persepsi pihak eksternal yang mengetahui hubungan antara auditor dan klien.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak mempengaruhi kualitas audit, karena tingkat signifikansi sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05, yang mengarah pada penolakan H3. Fakta bahwa komite audit tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan hasil audit yang berkualitas kepada klien. Perbandingan antara komite audit dan komisaris tidak memiliki pengaruh, karena penunjukan akuntan publik tidak memengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Proporsi komite audit yang besar terhadap dewan komisaris tidak selalu mencerminkan kinerja yang baik. Efektivitas komite audit lebih bergantung pada kompetensi, pengalaman, dan komitmen anggota komite, bukan pada jumlah atau persentase mereka jadi efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas audit tetap terbatas. Penelitian ini mendukung temuan dari Effendi & Ulhaq (2021) serta (Cahyati et al., 2021).

Temuan Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lailatul & Yanthi (2021) dan Rizaldi et al. (2022) bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Peningkatan

persentase komite audit dalam dewan komisaris berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa komite audit berperan penting dalam membantu dewan komisaris untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen.

Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Analisis hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H4 diterima. Sebagai pihak independen eksternal, auditor bertugas untuk mengevaluasi kewajaran penyajian laporan keuangan dan memberikan hasil audit yang berkualitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan kebijakan rotasi audit berdampak positif pada kualitas laporan audit, karena memberi ruang untuk pendekatan yang dapat memperbarui dan memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap peran audit. Penelitian ini mendukung temuan dari Taufiqah Julia Wardani et al. (2022), Rahmadini & Fauzihardani (2022) dan Hidayati & Djamil (2024), yang menyatakan bahwa rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Implementasi rotasi audit diharapkan dapat menghasilkan hasil audit yang lebih berkualitas. Dalam hal ini, teori agensi mendukung penelitian ini karena durasi audit yang terlalu lama dapat mengurangi kemandirian auditor dan kualitas audit. Oleh sebab itu, rotasi audit dianggap sebagai cara untuk meningkatkan kualitas audit dan mengurangi kemungkinan konflik kepentingan antara auditor dengan klien.

Temuan Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Zulfikar & Waharini (2020), Subadriyah & Hidayah (2022), serta Arista et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa rotasi auditor tidak menjamin terjadinya peningkatan kualitas audit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian menyimpulkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Besaran *fee audit* belum dapat menentukan kualitas audit, karena *fee audit* merupakan kesepakatan antara auditor dan pelanggan, auditor mematuhi ketentuan yang ada sehingga besarnya beban audit tidak mempengaruhi kualitas audit. *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Auditor yang telah bekerja dengan klien selama periode waktu yang panjang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan, membangun hubungan yang lebih kuat dengan manajemen, serta mengembangkan pendekatan audit yang lebih konsisten dan efisien. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Tidak ada pengaruh signifikan antara komite audit dan komisaris, karena penunjukan akuntan publik tidak mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Sebaliknya, rotasi audit terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Kebijakan yang mendukung rotasi audit dapat meningkatkan kualitas laporan audit, dengan memberikan pendekatan segar yang dapat memulihkan kepercayaan publik terhadap peran audit.

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan, beberapa saran untuk penelitian mendatang antara lain: 1) Peneliti diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dan memperpanjang jangka waktu penelitian. 2) Penambahan variabel independen lainnya disarankan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Budiantoro, H., Royudin, M., Simon, Z., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 811 -. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.795>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Dewita, T. H., & Nr, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>



- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1475-1504. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1411>
- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>
- Ghozali (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), Article 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33083>
- Herdian, A. F. & Bambang Sudaryono. (2023). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Fee, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1481–1488. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16168>
- Hidayati, R. I., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13170683>
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan, A. H. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), Article 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32977>
- Nurul Aini Putri, Whetyningtyas, A., & Ayu Susanti, D. (2022). Pengaruh komponen auditing terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(1), 113–126. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.16815>



- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>
- Subadriyah, S., & Hidayah, F. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(01). <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.5595>
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqah Julia Wardani, Bambang, & Iman Waskito. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Widiya Damayanti, E., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 497–512. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.293>
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>
- Zulfikar, A., & Waharini, F. M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.